

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI REVITALISASI KEGIATAN
KEMASYARAKATAN DI KELURAHAN ABADIJAYA KECAMATAN
SUKMAJAYA KOTA DEPOK**

Andi Hermawan¹, Shodik Murdiono², Brilliantina Indrati³, Sains Rusnadi⁴, Ahmad Sujai⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Depok (IAID) Al Karimiyah

Email: ¹gus.andi.evolutioner@gmail.com, ²shodikmurdiono68@gmail.com,
³brili78@gmail.com, ⁴sainsrusnadi16@gmail.com, ⁵sujaidepok@gmail.com

Abstrak

Revitalisasi kegiatan kemasyarakatan adalah upaya nyata dalam meningkatkan efektivitas kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh masyarakat, adapun kegiatan tersebut meliputi pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan. Revitalisasi ini perlu dilaksanakan seiring program pemerintah dalam menciptakan masyarakat yang sejahterah, berdasarkan fakta di lapangan peran warga masyarakat belum optimal dalam pelaksanaan kegiatan. Terkait hal demikian itu, maka perlu adanya sebuah pelatihan dan bimbingan untuk revitalisasi kegiatan sosial bagi masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan optimalisasi kegiatan sosial kepada warga kelurahan abadijaya agar mampu memberikan layanan sosial khusus nya bagi kader penggerak. Kegiatan ini menggunakan metode penelitian tindakan partisipatif atau *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan kelompok masyarakat. PAR dilaksanakan secara parsipatif dalam kelompok masyarakat bertujuan mendapatkan pengetahuan praktis untuk perubahan hidup yang lebih baik. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan kompetensi kader penggerak, Efektivitas kegiatan pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan warga kelurahan abadijaya.

Kata Kunci: Revitalisasi Kegiatan Kemasyarakatan, Pelatihan Sosial, Optimalisasi POSYANDU

Abstract

Revitalization of community activities is a real effort to increase the effectiveness of activities that have been implemented by the community, these activities include leadership and pioneering training, appropriate technology training, optimization of POSYANDU and PAUD in providing education. This revitalization needs to be carried out in line with the government's program to create a prosperous society, based on facts on the ground that the role of community members is not optimal in implementing activities. Regarding this matter, it is necessary to provide training and guidance to revitalize social activities for the community. This Community Service aims to provide training in optimizing social activities to residents of the Abadijaya sub-district so they are able to provide special social services for mobilizing cadres. This activity uses

How to cite:

Andi Hermawan¹, Shodik Murdiono², Brilliantina Indrati³, Sains Rusnadi⁴, Ahmad Sujai⁵ (2023), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Revitalisasi Kegiatan Kemasyarakatan di Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, (5) 10, [https://doi.org/ 10.46799/syntax-idea.v5i10.2890](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i10.2890)

E-ISSN:

[2684-883X](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i10.2890)

Published by:

[Ridwan Institute](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i10.2890)

participatory action research (PAR) methods by involving community groups. PAR is carried out participatively in community groups with the aim of gaining practical knowledge for better life changes. The results of this service activity are increased knowledge and competence of driving cadres, effectiveness of leadership and pioneering training activities, appropriate technology training, optimization of POSYANDU and PAUD in providing education which is expected to be able to create prosperity for the residents of Abadjaya sub-district.

Keywords: *Revitalization of Community Activities, Social Training, Optimization of POSYANDU*

PENDAHULUAN

Kepemerintahan yang baik merupakan suatu tindak lanjut atau evolusi penyelenggaraan pemerintahan dari perubahan pemerintahan yang baik dalam suatu bentuk pemerintahan. Pemerintahan yang baik ini cenderung lebih efektif dan efisien dalam proses dan tujuannya sehingga dikategorikan sebagai suatu proses pemerintahan yang baik diterapkan di semua negara karena pemerintahan yang baik bisa menyeimbangkan keselarasan pemerintah dengan pihak lain di berbagai sektor untuk menciptakan suatu keteraturan di dalam menjalankan pemerintahan yang baik dan bersih (Achmad & Horoeopetri, 2003; Kamaruddin, 2022).

Dalam rangka membangun kualitas kinerja pemerintahan yang efektif dan efisien, diperlukan waktu untuk memikirkan bagaimana mencapai kesatuan kerjasama sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk itu, diperlukan otonomi serta kebebasan dalam mengambil keputusan mengalokasikan sumber daya, membuat pedoman pelayanan, anggaran, tujuan, serta target kinerja yang jelas dan terukur. Pemerintah daerah dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik, harus pula diiringi dengan penerapan prinsip pemerintahan yang baik. pemerintahan yang baik merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan dalam menyediakan barang dan jasa publik (public goods and services). Prinsip-prinsip dari pemerintahan yang baik adalah prinsip efektifitas (effectiveness), keadilan, (equity), Partisipasi (participation), Akuntabilitas (accountability), dan transparansi (transparency) (Marno & Supriyatno, 2008; Muflikah et al., 2023; Suharto, 2009).

Pada sisi lain, pemerintah daerah atau lokal sebagai lembaga negara yang mengemban misi pemenuhan kepentingan publik dituntut pula pertanggungjawaban terhadap publik yang dilayaninya, artinya pemerintah lokal harus menjalankan mekanisme pertanggungjawaban atas tindakan dan pekerjaannya kepada publik yang sering disebut menjalankan prinsip akuntabilitas (accountability) (Nurmayasari, 2020; Rivai & Bachtar, 2013). Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, diharapkan dalam menggunakan dan melaksanakan kewenangan politik, ekonomi dan administratif dapat diselenggarakan dengan baik. Oleh sebab itu dalam prakteknya, konsep Pemerintahan yang baik harus ada dukungan komitmen dari semua pihak yaitu negara (state)/pemerintah (government), swasta (private) dan masyarakat (society).

Kepemerintahan yang baik merupakan praktek penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya era globalisasi tuntutan akan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah suatu keniscayaan seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat. Pemerintahan yang baik dalam konteksnya merupakan suatu kesepakatan menyangkut pengaturan negara yang diciptakan bersama oleh pemerintah, masyarakat madani, dan swasta. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik perlu dibangun dialog antara pelaku-pelaku penting dalam

Negara, agar semua pihak merasa memiliki wewenang dalam mencapai kesejahteraan bersama. Tanpa kesepakatan yang dilahirkan dari dialog, kesejahteraan tidak akan tercapai karena aspirasi politik maupun ekonomi rakyat pasti tersumbat (Jawahir & Uyuni, 2019; Muntafiah et al., 2023; Susanto & Winarto, 2022).

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah bahwa masyarakat dapat menilai dan memilih, bahkan meminta jasa layanan yang lebih baik. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten yang berada di bawah kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Hubungan kerja kecamatan dengan kelurahan bersifat hierarki. Pembentukan kelurahan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan secara berdayaguna, berhasil dalam pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Dalam perspektif Otonomi Daerah, khususnya di Indonesia, penerapan pemerintahan yang baik merupakan suatu urgensi dalam upaya mewujudkan pemerintahan daerah (local governance) yang efektif, efisien, mandiri serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) (Abadiyah et al., 2022; Sedarmayanti, 2003). Hal ini didukung pula dengan diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintahan Daerah yang akan memberikan peluang lebih besar bagi terlaksananya asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan, serta prinsip-prinsip Otonomi Daerah sehingga pemerintah daerah mampu menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat (public services) secara optimal dan tidak terlalu bergantung lagi kepada pemerintah pusat (sentralistik) sebagaimana di era pemerintahan sebelumnya.

Kenyataan yang dapat dilihat sekarang bahwa sampai saat ini pun pelaksanaan kehidupan Negara, khususnya dalam konteks pemerintahan daerah di era globalisasi, reformasi, demokratisasi, dan otonomi daerah, justru masih menghadapi berbagai masalah dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya guna mewujudkan pemerintahan yang baik secara utuh. Dalam rangka membangun mewujudkan pemerintahan yang baik diperlukan waktu untuk memikirkan bagaimana mencapai kesatuan kerjasama yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, otonomi serta kebebasan dalam mengambil keputusan mengalokasikan sumber daya, membuat pedoman pelayanan, anggaran, tujuan, serta target kinerja yang jelas dan terukur (Adiaksa et al., 2023; Ridwanullah & Herdiana, 2018).

Kelurahan sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan ujung tombak keberhasilan pembangunan kota khususnya otonomi daerah, dimana kelurahan akan terlibat langsung dalam perencanaan dan pengembalian pembangunan serta pelayanan. Dikatakan sebagai ujung tombak karena kelurahan berhadapan langsung dengan masyarakat, oleh karena itu kelurahan harus mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk diselesaikan atau meneruskan aspirasi dan keinginan tersebut kepada pihak yang berkompeten untuk ditindak lanjuti. Disamping itu peran kelurahan di atas menjembatani program-program pemerintah untuk di sosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat (Sabrinasyah et al., 2023; Salam, 2022).

Pada era reformasi sekarang ini, kinerja pemerintah mendapat sorotan tajam dari masyarakat. Dengan adanya kebebasan dalam menyampaikan pendapat (aspirasinya), banyak ditemukan kritikan yang pedas terhadap kinerja pemerintah, baik itu secara

langsung (melalui forum resmi atau bahkan demonstrasi) maupun secara tidak langsung (melalui tulisan atau surat pembaca pada media massa). Kritikan tersebut tanpa terkecuali mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintahan terendah yaitu pemerintah kelurahan (Junaedi, 2019; Rahayu, 2019). Dari penelitian selama ini, pelayanan yang diberikan pemerintah kelurahan Abadijaya di Kecamatan Sawangan Kota Depok terlihat masih adanya keluhan yang disampaikan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal ini terlihat dari masih rendahnya produktifitas kerja dan disiplin dari pegawai tersebut, serta masih kurangnya sarana kerja yang memadai. Pelayanan yang berkualitas seringkali mengalami kesulitan untuk dapat dicapai karena aparat tidak selalu memahami bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik, hal ini terjadi disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan profesional aparat dilihat dari latar belakang pendidikan dan etos kerja sumber daya manusia (aparat kelurahan) serta kewenangan yang dimiliki oleh aparat yang bersangkutan. Semakin kritis masyarakat terhadap tuntutan kualitas layanan menunjukkan karakter masyarakat kita dewasa ini yang telah memiliki sikap mandiri, terbuka dan mampu berdemokrasi.

Kegiatan sosial merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Kegiatan sosial dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi yang ingin memberikan kontribusi bagi masyarakat secara positif. Kegiatan sosial memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. kegiatan sosial adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan bersama oleh setiap elemen masyarakat, khususnya yang hidup dalam satu lingkungan. Tujuan diadakannya adalah untuk membangun rasa kebersamaan yang tidak didasari kepentingan pribadi atau mencari keuntungan sepihak.

Kelurahan Abadijaya merupakan nama salah satu kelurahan yang masuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok. Kelurahan ini termasuk ke dalam wilayah padat penduduk. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Depok, per 2023 Semester 1 jumlah penduduk di Kelurahan Abadijaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok dalam statistik menunjukkan 6.013 jiwa. Jumlah RW sebanyak 29, Jumlah RT sebanyak 193, dan Posyandu sebanyak 36 Posyandu.



Gambar 1
Peta Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

Dalam menjalankan Pemerintah Kelurahan, lurah mempunyai andil besar dalam mewujudkan *good governance* (pemerintahan yang baik), oleh karena itu sebagai pemimpin lurah harus mengerti sejauh mana kewenangannya sebagai pemimpin dalam menjalankan Pemerintah Kelurahan. Seorang pemimpin diharapkan mampu untuk melimpahkan atau mendelegasikan tugas kepada bawahannya, dengan demikian seorang pemimpin atau lurah tidak bekerja sendirian dalam menjalankan Pemerintahan di Kelurahan. Kewenangan lurah juga mempunyai batasan sebagai pemimpin, agar tidak terjadi kekuasaan yang dapat menghambat demokrasi di Kelurahan, dan dapat menjalankan Kepemerintahan yang baik dengan baik (*good governance*).

Wewenang lurah berdasarkan peraturan undang-undang yaitu, memimpin penyelenggaraan pemerintahan, menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Kelurahan mengenai anggaran pendapatan dan belanja kelurahan untuk dibahas, membina kehidupan masyarakat kelurahan, membina perekonomian kelurahan, mengoordinasikan pembangunan di kelurahan secara partisipatif, mewakili kelurahannya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang undangan, melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal membangun dan mensejahterakan warga masyarakat Kelurahan, lurah mengajak masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam membangun masyarakat, dengan cara menyumbang baik secara fisik maupun material. Namun patokan utama lurah adalah dana-dana dari pemerintahan daerah, yang tercantum di dalam RPJM Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Dan tidak hanya dari itu lurah juga mengajak kerjasama antara swasta dengan masyarakat, seperti memberikan donatur dalam menjaga kebersihan ketertiban dan keindahan Kelurahan, bekerja sama dengan pemilik lahan untuk dapat menjaga lingkungan yang layak huni. Hal ini disampaikan dari berbagai pihak yang di wawancarai.



Gambar 2
Dokumentasi Wawancara Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

Kerja sama yang dibangun oleh pemerintah dan masyarakat Kelurahan, dengan menjalin kerjasama dengan warga lingkungan di dalam Kelurahan, kerja sama antara Pemerintah Kelurahan dengan masyarakat tergolong cukup baik karena sudah mendapatkan respon dari masyarakat. Kerja sama tersebut antara lain, dalam bentuk pembiayaan kegiatan pembangunan atau yang disebut dengan swadaya masyarakat, kerja sama tersebut terjalin antara lain dalam hal kegiatan ekonomi produktif, seperti

keagamaan, pengumpulan hasil kebun karet, dan kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan Kelurahan, seperti sarana dan prasarana, seperti tempat ibadah.

Kelurahan Abadijaya merupakan daerah padat penduduk dan sebagian besar dalam kategori ekonomi menengah ke bawah, berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan solusi untuk revitalisasi program sosial kemasyarakatan, melalui kegiatan pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat sudah terbiasa melaksanakan kegiatan namun efektivitas dan kebermanfaatannya perlu dikembangkan dan dioptimalkan.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka masyarakat kelurahan abadijaya perlu dilatih dan diberi pendampingan untuk mampu meningkatkan kemampuannya dalam pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan revitalisasi program sosial kemasyarakatan melalui pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan kepada ibu-ibu anggota PKK, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan Tim Penggerak Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok agar mitra lebih efektif dan optimal dalam penyelenggaraan program sosial kemasyarakatan sesuai RPJM kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan Kantor Lurah Abadijaya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sesuai penjadwalan dengan mengagendakan pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan. Peserta pelatihan adalah warga masyarakat yang tergabung dalam ibu-ibu anggota PKK, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan Tim Penggerak Kelurahan, yang berjumlah 40 orang dengan usia berkisar antara 30 hingga 50 tahun. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa, serta tim abdimas sebagai narasumber.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan mengadopsi penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research) dalam bentuk pelatihan. Penelitian partisipatoris merupakan metode dimana peneliti memberikan dukungan kepada masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Junaedi, 2019).

Sebagaimana metode penelitian Tindakan partisipatif yang dilakukan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut (Garna, 2009):

- 1) Presentasi, yaitu memberikan ceramah dan penyuluhan tentang pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan di Kelurahan Abadijaya, Sukmajaya Depok.
- 2) Peragaan dan pelatihan, yaitu memperagakan, mempraktikkan dan memberikan pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, pelatihan teknologi tepat guna, optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan kepada warga masyarakat yang tergabung dalam ibu-ibu anggota PKK, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan Tim Penggerak Kelurahan Abadijaya, Sukmajaya Depok.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama 6 x pertemuan, dengan waktu 2 jam di setiap sesinya. Kegiatan dimulai pukul 15.30 hingga selesai (kurang lebih 2 jam). Materi pelatihan dikelompokkan menjadi 3 kegiatan, yaitu : 1). pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan, 2). pelatihan teknologi tepat guna, dan 3). optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan.

Proses pelaksanaannya, tim menyampaikan materi tentang program sosial kemasyarakatan, kemudian tim mendemonstrasikan melalui pelatihan menggunakan metode ceramah dan komunikasi efektif. Dalam demonstrasi ini tim membawa contoh program kegiatan yang dapat dikembangkan di kelurahan abadijaya. Selanjutnya tim berkomunikasi efektif, untuk kemudian tim bersama dengan para peserta melakukan pelatihan kegiatan program sosial kemasyarakatan. Tahap ini sekaligus menjadi uji kemampuan/evaluasi dari peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pelatihan program sosial kemasyarakatan ini dilaksanakan dengan acara tatap muka atau secara offline, dan kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan tutorial membuat aneka kue, dimulai dari pengenalan bahan-bahannya, juga peralatan yang digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Peserta kegiatan adalah ibu-ibu anggota PKK, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan Tim Penggerak Kelurahan, yang berjumlah 40 orang dengan usia berkisar antara 30 hingga 50 tahun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di balai Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Adapun pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Pelatihan Kepemimpinan Dan Kepeloporan



Gambar 3
Pelatihan Kepemimpinan dan Kepeloporan

Pelatihan kepemimpinan atau *leadership training* adalah program pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep kepemimpinan, mengasah keterampilan komunikasi, dan membantu individu menjadi pemimpin yang lebih efektif dan berpengaruh. Dalam pelatihan kepemimpinan, peserta akan belajar tentang berbagai aspek penting dalam kepemimpinan, seperti pengembangan visi dan misi, keterampilan komunikasi yang efektif, manajemen waktu, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan kepemimpinan berkelanjutan.

Pelatihan Teknologi Tepat Guna



Gambar 4
Pelatihan Teknologi Tepat Guna

Program Penerapan Teknologi tepat guna kepada masyarakat (PPTTG) merupakan skema pengabdian kepada masyarakat yang dikelola dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dengan mempertimbangkan masih adanya sektor pembangunan yang kurang berkembang dan belum mampu bersaing karena lemahnya penerapan, penguasaan dan pemanfaatan produk teknologi. Diperlukan upaya lebih komprehensif untuk mengakselerasi proses hilirisasi produk teknologi hasil penelitian Perguruan Tinggi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan



Gambar 5
Optimalisasi POSYANDU dan PAUD

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan anak dari sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pembinaan ini dilakukan sebagai bantuan perkembangan rohani dan jasmani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan banyak temuan yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan. Berdasarkan jenis kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

Pelatihan Kepemimpinan dan Kepeloporan

Kegiatan pelatihan kepemimpinan dan kepeloporan dalam meningkatkan pengetahuan keorganisasian serta kepemimpinan bagi peserta pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Oktober 2023 bertempat di balai kelurahan Abadijaya kecamatan Sukmajaya kota Depok. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 orang dari beberapa kalangan di kelurahan abadijaya, Peserta pelatihan terlihat antusias terhadap kegiatan ini khususnya materi-materi yang disampaikan. Peserta pelatihan juga mengikuti acara ini selama dua hari dari awal sampai dengan selesai.

Pada hari pertama disampaikan mengenai materi manajemen organisasi. Materi yang disampaikan dari penjelasan fungsi dari manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan dalam sebuah organisasi yang benar. Semua peserta sangat antusias dengan materi tersebut, terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya pada saat sesi tanya jawab berlangsung. Semua pertanyaan dibahas sampai selesai dan dapat dimengerti oleh peserta.

Pada hari selanjutnya atau hari kedua, materi yang disampaikan mengenai materi kepemimpinan. Materi ini membahas tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin yang mampu membawa sebuah organisasi mencapai tujuan dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pada sesi Tanya jawab materi tersebut banyak peserta yang menceritakan pengalamannya di organisasinya dalam melakukan pengendalian internal dan pengambilan keputusan. Banyak yang semakin paham bahwa pengendalian internal dan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat dalam organisasi sangatlah penting guna kelangsungan organisasi. Berikut dokumentasi kegiatan :





Gambar 6

Pelatihan Kepemimpinan dan Kepeloporan

Pelatihan Teknologi Tepat Guna

Kegiatan pelatihan teknologi tepat guna dalam meningkatkan pengetahuan pemanfaatan teknologi bagi peserta pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 November 2023 bertempat di balai kelurahan Abadijaya kecamatan Sukmajaya kota Depok. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang dari beberapa kalangan di kelurahan abadijaya, Peserta pelatihan terlihat antusias terhadap kegiatan ini khususnya materi-materi yang disampaikan. Peserta pelatihan juga mengikuti acara ini selama dua hari dari awal sampai dengan selesai.

Pada hari pertama disampaikan mengenai materi pengenalan teknologi dan sumberdaya lingkungan. Materi yang disampaikan dari penjelasan fungsi dari teknologi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan dalam pemanfaatan teknologi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan benar. Semua peserta sangat antusias dengan materi tersebut, terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya pada saat sesi tanya jawab berlangsung. Semua pertanyaan dibahas sampai selesai dan dapat dimengerti oleh peserta.

Pada hari selanjutnya atau hari kedua, materi yang disampaikan mengenai materi pemanfaatan hasil teknologi tepat guna. Materi ini membahas tentang bagaimana memanfaatkan hasil teknologi yang pada akhirnya memberikan manfaat ekonomis bagi kesejahteraan masyarakat. Pada sesi Tanya jawab materi tersebut banyak peserta yang menceritakan pengalamannya. Tambahan sharing pengalaman ini yang menjadikan kegiatan berkesan.



Gambar 7

Pelatihan Teknologi Tepat Guna

Optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kapasitas kader Posyandu di Kelurahan Abadijaya, Kelurahan Abadijaya melaksanakan pelatihan bagi kader Posyandu pada Rabu 15 November 2023 dan Kamis 16 November 2023. Sesuai dengan tujuan dibentuknya Posyandu yang merupakan garda utama layanan dasar kesehatan adalah untuk percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak, maka sasaran Posyandu bukan saja pada balita saja, tetapi juga ibu hamil, ibu menyusui dan ibu nifas.

Tujuan dilaksanakannya pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dalam hal Pencatatan dan Pelaporan (SIP), Pelaksanaan 5 Paket Layanan Pencegahan Stunting di Kelurahan, Peran PAUD dalam Konvergensi Stunting, dalam Penanganan Konvergensi Stunting di Kelurahan. Pengembangan program pendidikan anak usia dini (PAUD) terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan orang tua, keluarga, dan masyarakat yang memerlukan perluasan akses dan peningkatan mutu layanan PAUD yang berkualitas.



Gambar 8
Optimalisasi POSYANDU dan PAUD

Kegiatan pelatihan optimalisasi POSYANDU dan PAUD dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang holistic bagi peserta pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 November 2023 bertempat di balai kelurahan Abadijaya kecamatan Sawangan kota Depok. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang dari beberapa kalangan di kelurahan abadijaya, Peserta pelatihan terlihat antusias terhadap kegiatan ini khususnya materi-

materi yang disampaikan. Peserta pelatihan juga mengikuti acara ini selama dua hari dari awal sampai dengan selesai.

Pada hari pertama disampaikan mengenai materi Pencatatan dan Pelaporan (SIP), Pelaksanaan 5 Paket Layanan Pencegahan Stunting di Kelurahan, Peran PAUD dalam Konvergensi Stunting, dalam Penanganan Konvergensi Stunting di Kelurahan. Semua peserta sangat antusias dengan materi tersebut, terbukti dengan banyaknya peserta yang bertanya pada saat sesi tanya jawab berlangsung. Semua pertanyaan dibahas sampai selesai dan dapat dimengerti oleh peserta.

Pada hari selanjutnya atau hari kedua, materi yang disampaikan mengenai materi Peran PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan yang holistik. Materi ini membahas tentang bagaimana PAUD memberikan gambaran pendidikan yang menyenangkan terprogram dan terlaksana dengan tinjauan yang jelas akhirnya memberikan kesejahteraan masyarakat. Pada sesi Tanya jawab materi tersebut banyak peserta yang menceritakan pengalamannya. Tambahan sharing pengalaman ini yang menjadikan kegiatan berkesan.

KESIMPULAN

Ada peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan anggota organisasi terkait bagaimana mengelola manajemen organisasi dan kepemimpinan yang baik dan benar dalam mengambil keputusan dan alternative solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Hal ini ditujukan dengan meningkatnya antusias dan partisipasi anggota dalam bertanya selama diskusi berlangsung. Banyak anggota organisasi menyampaikan kendala yang mereka hadapi dalam mengelola organisasi. Sehingga setelah dilakukannya pelatihan ini anggota organisasi merasa perlu untuk menata kembali susunan organisasi mereka agar fungsi manajemen dapat diterapkan secara maksimal dan terstruktur.

Kegiatan pelatihan teknologi tepat guna dalam meningkatkan pengetahuan pemanfaatan teknologi bagi peserta pelatihan. Peserta pelatihan terlihat antusias terhadap kegiatan ini khususnya materi-materi yang disampaikan. Peserta pelatihan juga mengikuti acara ini selama dua hari dari awal sampai dengan selesai. Pada sesi Tanya jawab materi tersebut banyak peserta yang menceritakan pengalamannya. Tambahan sharing pengalaman ini yang menjadikan kegiatan berkesan.

Ada peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan kader penggerak tentang Pencatatan dan Pelaporan (SIP), Pelaksanaan 5 Paket Layanan Pencegahan Stunting di Kelurahan, Peran PAUD dalam Konvergensi Stunting, dalam Penanganan Konvergensi Stunting di Kelurahan. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan Peran PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan yang holistik.

BIBLIOGRAFI

- Abadiyah, N., Fediyanto, N., Rahma, Z., Nurrachma, F. S., & Safitri, S. G. (2022). Pemberdayaan Rintisan Desa Wisata Berbasis Pendampingan: Desa Ngembe, Beji, Pasuruan. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 604–610.
- Achmad, S., & Horoeopoetri, A. (2003). Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan. *Jakarta: Walhi*.
- Adiaksa, I. M. A., Suastawa, I. W., Wibawa, I. W. S., & Wibawa, M. A. S. (2023). Revitalisasi Sistem Penerangan Jalan Instalasi Lampu Penerangan Jalan Tenaga

Surya Untuk Pemberdayaan Kegiatan Masyarakat Banjar Jeroan Patemon Singaraja. *Madaniya*, 4(3), 1253–1261.

Garna, Y. K. (2009). *Metoda penelitian kualitatif*. Judistira Foundation dan Primaco Akademika Bandung.

Jawahir, M., & Uyuni, B. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Jurnal Spektra*, 1(1), 36–43.

Junaedi, F. (2019). Participatory Action Research, Metode Riset Untuk Analisis Sosial Partisipatif. *Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta: Ilmu Komunikasi UMY*.

Kamaruddin, K. (2022). *Revitalisasi masjid sebagai episentrum pengembangan masyarakat islam: studi pada Masjid Islamic Center di Kota Mataram*. UIN Mataram.

Marno, & Supriyatno, T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama.

Muflikah, B., Bimo, D. S., Kadarwati, S., Dartani, M. Y. R., & Lestariningsih, E. D. (2023). Pelatihan Keterampilan Pengolahan Aneka Kue Berbahan Pangan Labu Kuning untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(4), 711–722.

Muntafiah, A., Setiawati, S., Wahyudin, W., Arjadi, F., & Santosa, Q. (2023). Upgrading Kader Posyandu Balita melalui Edukasi dan Pelatihan sebagai Upaya Revitalisasi Posyandu Desa Linggasari Banyumas Binaan FK UNSOED. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 105–113.

Nurmayasari, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Berkualitas di Desa Sadeng Kolot. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 421–426.

Rahayu, S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Menuju Kemandirian Keluarga Melalui Revitalisasi KPKIA. *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, 3(1), 32–39.

Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98.

Rivai, V., & Bachtiar, B. R. A. (2013). *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sabrinasyah, A. L., Hasibuan, D. L., & Siagianrani, R. F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi pada Masjid Besar Al Amin Sei Kera Hulu, Kec.

Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. *Dakwatussifa: Journal of Da'wah and Communication*, 2(1), 11–21.

Salam, M. (2022). Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat Desa Tegaljati Berbasis Kkn Tematik Posdaya Masjid. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(02), 59–65.

Sedarmayanti, G. G. (2003). Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah. *Bandung: Mandar Maj*.

Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*.

Susanto, S., & Winarto, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Revitalisasi Bumdes Berbasis Sosial Berkelanjutan. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 641–646.

Copyright Holder:

Andi Hermawan¹, Shodik Murdiono², Brilliantina Indrati³, Sains Rusnadi⁴, Ahmad Sujai⁵ (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

